





ASSEMEN DIA ENOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama : INDAH KIRANA FITRI

NISN : 0092731890 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang

Provinsi : Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Psikogram

				Skor IQ : [109]
🌣 <= 79	★ 80 - 89	<u>≡</u> 90 - 108	* 109 - 124	<u>▶</u> >= 124
Very Low (Kurang Sekali)	Below Average (Di bawah Rata-rata)	Average (Sedang)	Above Average (Di atas Rata-rata)	High (Superior)

GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		KS	K	S	В	BS	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
		1	2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
KEMAMPUAN INTE	LEKTUAL						
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana			~			Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu		~				Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				~		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas			~			Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka			~			Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata			~			Mampu memahami/menggunakan kata- kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali							

Kemampuan Intelektual

Ananda INDAH KIRANA FITRI memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuannya cukup memadai untuk memahami persoalan yang sedang dihadapinya. Hanya saja, cara berpikirkan masih belum runtut dan terarah sehingga terkadang membuat solusi yang kurang tepat dari persoalan yang dihadapinya. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda ia mampu berpikir menggunakan sudut pandang yang lebih luas untuk menyederhanakan masalah. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itungn hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Ia cukup mampu memahami kosakata dan mengungkapkannya kembali dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **INDAH KIRANA FITRI**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda INDAH KIRANA FITRI Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Yang Perlu Ditingkatkan

 Cara berpikirnya masih belum runtut dan terarah sehingga memerlukan banyak latihan dan berdiskusi dengan orang lain yang lebih berkompeten.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	R	READING-WRITING
69	VISUAL	15			
-	AUDITORI	3			
13	KINESTETIK	12			
6-3	READING-WRITING	18			

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan READING-WRITING. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe READING-WRITING. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Membaca buku teks/diktat/buku pelajaran, kemudian menuliskannya di buku catatan - Cenderung suka membuat catatan yang detail (daftar istilah, judul, subjudul) - Lebih mudah belajar dengan membaca dan memahami definisi atau pengertian - Peka dan lebih tertarik pada buku, bacaan, atau penjelasan yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang penuh dengan informasi - Tidak terganggu dengan tugas menulis esai/uraian - Lebih suka membaca sendiri hal-hal detail, seperti petunjuk kerja, petunjuk penggunaan, resep masakan, atau peraturan.

Saran Strategi Belajar

Membaca buku teks - Menandai kalimat-kalimat tertentu dalam buku - Membuat catatan kecil atau rangkuman penting - Menulis kata dan kalimat berulang-ulang - Menulis ulang suatu ide atau konsep dengan kata/kalimat/bahasa sendiri yang mudah dipahami - Mengucapkan catatan tulisan/bacaan secara berulang di dalam hati - Susun dan ubah berbagai gambar/grafik/diagram menjadi kalimat deskriptif

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

8	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
_	LINGOIOTIK	0 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	80	* * * * * * * * * * * * * *	
√×	LOGIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
4.	MATEMATIKA		60		
6-3	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VIOUNE OF MOINE		60		
Ш	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK		60		
13	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
•	WOONAL	20			
فية	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
	INTERI EROONAL		XXXXXXXXXXXX	00	*****
	∄ INTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
AIA	INTINAL EROONAL	40	111111		
*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
95	INATURALIS	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		00	

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda INDAH KIRANA FITRI pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL - NATURALIS, yang lebih dominan

- 1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya
- 2. Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim.

Kecerdasan Naturalis ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies; mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menganalisis persamaan dan perbedaan - menyukai tumbuhan dan hewan - mengklasifikasi flora dan fauna - mengoleksi flora dan fauna - menemukan pola dalam alam - mengidentifikasi pola dalam alam - melihat sesuatu dalam alam secara detil - meramal cuaca - menjaga lingkungan - mengenali berbagai spesies - memahami ketergantungan lingkungan - melatih dan menjinakkan hewan

Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

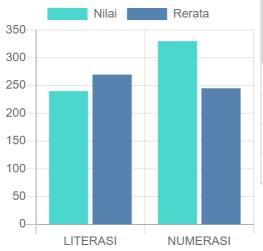
(Beri kesempatan pada anak untuk mengetahui kemampuan pada dirinya -Mengunjungi pecinta alam, ahli zoologi, pengawas hutan dli untuk menceritakan pengalamannya -Karya wisata alam, misalnya berjalan-jalan di alam terbuka, mengamati berbagai jenis binatang di pantai, lalu didiskusikan bersama - Menceritakan apa yang dilihat ketika memandang ke luar jendela - Memelihara hewan atau membawa hewan ke kelas dan anak-anak diminta untuk mengamatinya - Ekostudi, misalnya berhitung tentang spesies hewan apa saja yang hampir punah, meramalkan yang akan terjadi jika di bumi tidak ada pohon, dll - Bermain peran sebagai tanaman atau binatang yang diperlakukan semena-mena - Menanam pohon di halaman rumah dan mencatat perkembangannya, atau membuat kebun/taman sebagai proyek bersama - Memahamkan tentang pentingnya menghemat air dan membuang sampah pada tempatnya - Membuat herbarium sederhana - Menonton film dokumenter tentang bencana alam, lalu didiskusikan bersama - Simulasi sederhana tentang erosi akibat hutan yang gundul)

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ahli geologi, petani, ahli botani, konservasionis, dan toko bunga, penjaga hutan, aktivis lingkungan, fotografer alam, pemandu wisata, dokter hewan, ahli biologi, konservasionis, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	240.00	53.33 %	269.83	266 / 424	DASAR
NUMERASI	330.00	73.33 %	245.12	105 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 570.00					
Nilai Rataan : 5	14.94	Ranking 183 / 424			

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN				
LITERASI					
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	5 dari 9 soal, 55.56 %				
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	3 dari 6 soal, 50 %				
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	2 dari 6 soal, 33.33 %				
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	4 dari 6 soal, 66.67 %				
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	2 dari 3 soal, 66.67 %				
NUMERASI					
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	4 dari 5 soal, 80 %				
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	3 dari 3 soal, 100 %				
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	1 dari 3 soal, 33.33 %				
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	3 dari 4 soal, 75 %				
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	6 dari 6 soal, 100 %				
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	3 dari 6 soal, 50 %				
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	2 dari 3 soal, 66.67 %				

Indikator yang perlu ditingkatkan LITERASI A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi 5 dari 9 soal, 55.56 % A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya: Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi). Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi: Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik. A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra 3 dari 6 soal, 50 % A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya: Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi. Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra: Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik. 2 dari 6 soal, 33.33 % A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya: Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra. Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1): Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik. **NUMERASI** A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri 1 dari 3 soal, 33.33 %

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **INDAH KIRANA FITRI** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Kelompok Program Studi : Psikologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- · Sosiologi; atau
- Matematika; atau
- Sosiologi dan Matematika

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Humaniora Kelompok Program Studi : Sejarah

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Sejarah